

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan modern sekarang ini, yang menjadi bagian penting bagi kehidupan manusia ialah bagaimana manusia itu menentukan nasibnya di masa mendatang. Manusia sebagai makhluk yang berintelektual, harus sanggup membina kehidupannya seiring dengan berkembangnya kebudayaan masyarakat yang dari setiap dekade mengalami perubahan, sehingga kian hari akan meninggalkan sifat-sifat dari kebudayaan yang lama. Berkembangnya kebudayaan masyarakat inilah yang kadang-kadang menyebabkan hilangnya jati diri manusia sebagai makhluk yang berintelektual tinggi. Dengan perkembangan peradaban manusia, berkembang pula isi dan bentuk termasuk perkembangan penyelenggaraan pendidikan (Dwi Siswoyo. 2008:15).

Pendidikan adalah proses dimana masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain), dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, dari generasi ke generasi (Dwi Siswoyo. 2008:18). Agar pendidikan di Indonesia mampu mengembangkan intelektual bangsanya maka pemerintah khususnya Depdiknas melakukan usaha dengan melakukan pembaharuan-pembaharuan terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar pendidikan di Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan (Mulyasa, 2003: 5).

Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan.

Untuk mewujudkan tujuan dari Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan tidak hanya dilihat melalui sisi hasil yang diperoleh melainkan juga dilihat dari proses yang terjadi di dalam kegiatan pembelajaran, kedua hal tersebut harus dilakukan secara seimbang. Fakta yang terjadi pada Dunia Pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan gagalnya siswa dalam belajar disebabkan oleh lemahnya proses belajar yang dilakukan oleh guru.

Fakta yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini menunjukkan situasi yang berbeda, proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas menggunakan model pembelajaran yang konvensional dalam arti proses pembelajaran terpusat pada guru. Hal ini menyebabkan pembelajaran cenderung membosankan dan monoton. Sehingga peran serta siswa dalam proses pembelajaran belum optimal. Proses Pembelajaran yang demikian akan berpengaruh pada tingkat keaktifan siswa yang cenderung kurang aktif dalam belajar. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran akan berdampak pada rendahnya prestasi yang diperoleh. Strategi pembelajaran

yang efektif adalah menekankan keaktifan siswa dalam proses belajar baik secara fisik, mental, intelektual dan dan emosional (M. Uzer Usman, 1993: 87).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran Sejarah di kelas X2 SMA Negeri 1 Ledo, kegiatan belajar mengajar hanya terpusat pada guru, serta penggunaan metode hanya terpaku pada metode ceramah dan tanya jawab. Situasi yang demikian kurang memacu keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa merasa jenuh dan proses pembelajaran dirasa membosankan. Hal ini jelas akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Metode *Learning Contract* (Kontrak Belajar) ialah metode pembelajaran dengan mengarahkan diri sendiri agar lebih mendalam dan lebih permanen dibanding dengan pengarahan guru (Mel Silberman, 2009:195). Dengan menerapkan metode ini peneliti berharap agar siswa dapat menemukan sendiri gaya belajarnya, agar supaya siswa mampu untuk mendapatkan pengetahuannya masing-masing sesuai dengan kemampuan siswa itu sendiri. Meskipun peran guru dalam menerapkan metode ini tidak terlalu dominan, karena murid yang mengembangkan sendiri cara atau gaya belajarnya, tetapi peran guru dalam penerapan metode *Learning Contract* (kontrak belajar) yaitu memantau perkembangan belajar siswanya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X2 lebih rendah dibanding kelas X lainnya. Hal ini dilihat berdasarkan data yang diperoleh

dari guru mata pelajaran sejarah berupa data mengenai rata-rata nilai sejarah kelas X dengan nilai rata-rata nilai kelas X1 sebesar 74.97, rata-rata nilai kelas X2 sebesar 68.08, dan rata-rata nilai kelas X3 sebesar 71.86. Untuk itu peneliti menerapkan metode pembelajaran aktif dengan model pembelajaran *Learning Contract*. Metode pembelajaran ini belum pernah diterapkan dalam pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Ledo, harapannya dengan diterapkannya metode pembelajaran *Learning Contract* siswa akan mampu untuk belajar lebih aktif, independen serta mampu mengarahkan diri sendiri dalam belajar agar hasil belajar lebih permanen dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X2 SMA Negeri 1 Ledo.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk bahwa mengangkat tema yang berjudul “Implementasi Metode *Learning Contract* (kontrak belajar) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X2 SMA Negeri 1 Ledo Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang di peroleh antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab masih sering digunakan sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan.
2. Guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

4. Pembelajaran yang bersifat konvensional dalam arti proses pembelajaran terpusat pada guru.
5. Prestasi belajar siswa kelas X2 cenderung rendah.
6. Metode pembelajaran *Learning Contract* belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Ledo.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah mengenai implementasi metode pembelajaran *Learning Contract* (Kontrak Belajar) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas X2 di SMA Negeri 1 Ledo tahun ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalahnya yaitu Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X2 terhadap pembelajaran sejarah melalui implementasi metode *Learning Contract* (kontrak belajar) di SMA Negeri 1 Ledo Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat tahun ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Implementasi metode *Learning Contract* (Kontrak Belajar) sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X2 terhadap pembelajaran sejarah di SMA N 1 Ledo Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat tahun ajaran 2012/2013

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memperjelas tentang Implementasi *Learning Contract* sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar sejarah bagi siswa.
- b. Penelitian ini dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan , khususnya bagi bidang kependidikan.
- c. Penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dan pengalaman tentang penulisan penelitian tindakan kelas.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru dalam mengembangkan metode belajar yang efektif dan efisien dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Learning Contract* (Kontrak Belajar) dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.